

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Profil Radio KIS

2.1.1 Sejarah Radio KIS

Radio KIS adalah radio keluarga berkiblat Katolik yang didirikan kumpulan orang muda Katolik. Awalnya, Radio KIS FM ini bernama Radio Veritas yang didirikan tahun 1969 dan berlokasi di jalan Gang Pinggir Semarang. Kemudian Radio Veritas berganti nama menjadi Radio KIS (kebenaran Insan Semesta) setelah adanya peraturan pemerintah mengenai larangan penggunaan nama kebarat-baratan.

Disamping pergantian nama, Radio KIS berganti format siaran dan frekuensi juga, pada awalnya frekuensi radio ini di 612 AM sesudah ganti nama jadi Radio KIS frekuensi berpindah ke 990 AM. Sampai pada saat itu radio ini masih berupa radio dengan format anak muda. Ketika masih bernama Radio Veritas, radio ini punya rating cukup baik. Namun sesudah ganti jadi Radio KIS dengan format sama, radio ini justru merosot tajam pendengarnya, ini dikarenakan saat itu seluruh radio banyak yang pindah ke FM dan Radio KIS belum pindah frekuensi dari AM menuju FM.

Untuk mengatasinya, Radio KIS melakukan perombakan besar setelah sebelumnya mendapat masukan dari radio KDS, radio Top di Kota Malang. KIS yang awalnya cuma memutar lagu-lagu *hits* anak muda, lalu diganti formatnya menjadi radio yang memutar lagu dangdut, campursari, serta lagu nostalgia. Perubahan ini berlangsung di tahun 1999 bersamaan peningkatan kualitas radio dengan cara pindah frekuensi ke FM 105.8.

Ketika itu Radio KIS jadi radio FM pertama yang memutar lagu dangdut, campursari, dan lagu nostalgia. Karena mayoritas radio FM adalah radio anak muda. Inilah yang jadi cikal bakal Radio KIS punya pendengar loyal yang sangat banyak hingga ratingnya melejit. Saat ini Radio KIS selalu masuk ke top 3 radio di Semarang. Sejak tahun 2004 Radio KIS FM memakai frekuensi

baru di FM 103.2 sampai saat ini sesuai peraturan pemerintah terkait penataan frekuensi.

2.1.2 Identitas Radio

Nama Radio : PT. Radio Kebenaran Insan Semesta

Frekuensi : 103.2 Mhz

Alamat : Jl Karang Anyar gunung no 254 -255 Semarang, Jawa Tengah.

Telp : (024) 8316712 / 0812-3715-1874

Email : willis.2010@yahoo.co.id

Tagline : “Selalu Pas Dihati Anda”

Jangkauan : Semarang dan sekitarnya

2.1.3 Visi dan Misi Radio KIS

Visi :

Tersedianya informasinya yang benar, hiburan yang sehat dan mendidik guna membantu menjadikan manusia unggul.

Misi :

- a. Menjalin silaturahmi antara kru dengan masyarakat pendengar.
- b. Menjaga keharmonisan dengan memberi kebebasan saling berkomunikasi dengan sehat dan benar.
- c. Menciptakan kenyamanan dan kedamaian di lingkungan masyarakat pendengar dengan berlandaskan cinta kasih.

2.2 Gambaran Umum Radio di Semarang

Semarang sebagai ibukota dari Provinsi Jawa Tengah punya radio sebagai salah satu media informasi mereka. Jumlah radio di Semarang cukup banyak jika dibanding kota lainnya. Ada sekitar 38 stasiun radio yang mengudara di Semarang. Siaran dari radio tersebut tidak hanya menjangkau wilayah Semarang saja, namun juga kota-kota di sekitarnya. Seperti Kaliwungu, Kudus, Demak, dan lain sebagainya. Sehingga audiens atau pendengar dari Radio asal Semarang juga berasal dari kota-kota atau kabupaten di sekitarnya. (<https://kpid.jatengprov.go.id/wp-content/uploads/2021/01/Data-Base-LP-2021-web.pdf> diakses pada Jumat 12 Agustus 2022 pukul 14.54)

Mayoritas radio besar di Semarang adalah jaringan dari radio nasional yang mengudara di berbagai kota di Indonesia. Contohnya seperti RRI Semarang, Radio Prambors, Delta FM, Elshinta dan masih banyak lagi. Radio tersebut memiliki jumlah pendengar karena memiliki pasar tersendiri di berbagai kota di Indonesia. Namun demikian, cukup banyak pula radio swasta dan radio komunitas lokal yang mengudara di Semarang. Contoh dari radio lokal yang masih eksis adalah Gajahmada FM, Imelda FM, dan Radio KIS.

Selain perbedaan dari segi jaringan radio nasional atau radio lokal, radio di Semarang juga memiliki perbedaan dalam segmentasi pendengarnya. Ada radio yang fokus pada berita dan reportase terkini, radio anak muda yang sering memutar lagu-lagu pop, radio yang memutar lagu-lagu dangdut, hingga ada pula radio komunitas yang fokus menyiarkan program dari komunitasnya. Untuk segmen radio anak muda ada Radio Prambors, Sonora, dan Trax. Lalu ada radio dengan segmentasi pendengar keluarga seperti Suara Semarang dan Radio KIS. Ada pula radio yang fokus pada segmentasi kelas menengah kebawah yang seringkali memutar lagu-lagu dangdut seperti Radio Pop FM. Setiap radio punya segmentasi masing-masing dan identitas berbeda sehingga pengiklan akan beriklan sesuai radio yang sesuai dengan target audiens mereka.

Berdasarkan data survey dari Nielsen Indonesia di pertengahan tahun 2022 menunjukkan porsi belanja iklan radio nasional mengalami penurunan. Dari total belanja iklan nasional, iklan di radio hanya mencapai 0,3% saja. Angka belanja iklan radio nasional ini turun sebanyak 6% dari tahun sebelumnya. Turunnya belanja iklan radio secara nasional juga dirasakan oleh radio radio di Semarang. Jumlah iklan yang biasa diterima oleh radio pun turut berkurang. Karena pengiklan lebih selektif dalam memilih radio untuk beriklan dan jumlah belanja iklan pun juga tidak sebanyak sebelumnya lagi. Persaingan untuk mendapatkan iklan bagi radio pun semakin sulit. (<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/12/pangsa-pasar-iklan-radio-dan-media-cetak-ambles-pada-semester-i-2022> diakses pada Kamis 26 Januari 2023 pukul 22.45)